

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan pergerakan bidang ekonomi yang menuju kearah yang lebih baik diikuti oleh pertumbuhan pembangunan yang signifikan diberbagai sektor, terlihat dari banyaknya usaha baru yang bermunculan, meningkatnya pembangunan sektor ril, promosi – promosi yang dilakukan oleh dunia usaha, meningkatnya tingkat penjualan dan penggunaan jasa konsultasi diberbagai bidang serta lain sebagainya. Hal ini membutuhkan dan harus dilakukan pengelolaan dan pengawasan dari pihak pemerintah daerah untuk menjaga ketertiban dan kenyamanan masyarakat secara keseluruhan didalam memasuki era perkembangan pembangunan. Dalam pengelolaan dan pengawasan tersebut maka pemerintah daerah mewajibkan kepada seluruh pihak untuk melakukan dan mendapatkan perizinan selain untuk memberikan ketertiban serta menunjang dalam menambah pendapatan asli daerah melalui biaya pemerosesan perizinan tersebut.

Setiap kegiatan pasti lah terdapat berbagai masalah dan permasalahan, dalam pemerosesan perizinan tersebut tidak luput dari berbagai permasalahan yang timbul ke permukaan diantaranya adalah sebagai berikut : lamanya waktu permohonan perizinan yang diajukan sampai keluarnya surat izin; menumpuknya arsip selama pemerosesan berlangsung sehingga menambah lamanya waktu dalam mengeluarkan surat izin; administrasi yang tidak berjalan dengan baik dalam mengelola perizinan; tersebarnya tempat yang mengeluarkan perizinan di berbagai dinas sehingga menyulitkan pihak yang akan mengajukan izin; dan permasalahan yang sangat penting adalah timbulnya praktek percaloan dalam pemerosesan perizinan. Banyaknya permasalahan dalam pengajuan surat izin akan menimbulkan citra buruk bagi pemerintah daerah serta membuat pihak yang akan mengajukan izin menjadi kurang bersemangat sehingga tidak jadi untuk melakukan pengajuan izin, hal ini tentu saja tidak sesuai dengan tujuan awal

untuk menciptakan ketertiban dan kenyamanan masyarakat secara keseluruhan serta untuk mendapatkan tambahan pendapatan asli daerah. Atas dasar tersebut maka dibutuhkan sebuah konsep sebagai solusi yang dapat mengakomodir kepentingan dan memberikan nilai tambah tanpa mengurangi tujuan awal yang akan dicapai oleh pemerintah daerah.

Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (PPTSP) merupakan pusat pelayanan perizinan yang dimiliki oleh pemerintah daerah dalam mengelola perizinan mulai dari pengajuan, pemerosesan sampai dengan mengeluarkan suratizin. Semua proses tersebut dikelola dalam satu tempat, satu dinas dan satu gedung. Ditunjang dengan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (SIM PPTSP) yang berjalan secara komputerisasi untuk menangani permasalahan berupa penanganan berkas perizinan, pencatatan izin sampai pencetakan suratizin maka pelayanan perizinan yang diselenggarakan oleh PPTSP dapat terlaksana optimal. Salah satu contoh PPTSP yang telah berjalan dengan baik dan ditunjang dengan aplikasi SIM PPTSP adalah PPTSP Dinas Penanaman Modal (Dispenmo) Kota Sungailiat Provinsi Bangka Belitung sekaligus sebagai pilot project untuk provinsi BABEL dan telah dimulai sejak bulan Agustus 2017. Maka dari itu penulis melakukan penelitian **“Pengembangan Aplikasi Sistem Perizinan berbasis ANDROID di Daerah Kab. Bangka”**

1.2 Rumusan Masalah

Dalam Pengembangan Aplikasi Sistem Prizinan berbasis ANDROID di Daerah Kab. Bangka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mempermudah pelaku usaha dalam mengurus izin di wilayah Kab. Bangka?
2. Bagaimana mengatasi keluhan para pelaku usaha dalam melakukan prose perizinan?
3. Bagaimana pelaku usaha bisa melakukan proses perizinan secara mobile?

1.3 Batasan Masalah

Untuk mempermudah proses perizinan melalui aplikasi berbasis android yang bisa diakses secara mobile oleh pelaku usaha di wilayah Kab. Bangka:

1. Sistem ini diharapkan dapat memberikan akses yang lebih luas melalui aplikasi yang tersedia di Appstore dan Playstore.
2. Aplikasi ini hanya membantu proses pendaftaran perizinan secara online
3. Perizinan online akan dikonfirmasi ulang ke kantor wilayah setempat
4. Sistem perizinan hanya berlaku di wilayah yang telah diatur oleh Perda setempat

1.4 Manfaat dan tujuan penelitian

- a) Untuk mempermudah proses perizinan dengan cepat untuk efisiensi waktu
- b) Agar informasi yang diperlukan dapat diterima dengan jelas dan akurat
- c) Untuk menghindari oknum yang tidak berkepentingan (calo)

1.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam laporan KKP ini adalah menggunakan metode prototipe karena pemakai berperan aktif dalam proses pengembangan sistem, lebih menghemat waktu dalam pengembangan sistem serta penerapan menjadi lebih mudah karena pemakai mengetahui apa yang diharapkannya.

Proses yang akan kami lakukan adalah:

1. Melihat aplikasi Sistem Perizinan Online (SPION) yang berjalan sekarang dan melakukan audit
2. Mencari kelemahan dan kemungkinan pembaharuan yang bisa ditambahkan
3. Menentukan menu aplikasi yang bisa ditambahkan
4. Membuat prototipe aplikasi baru termodifikasi
5. Mengimplementasikan aplikasi termodifikasi dan mengukur tingkat kesesuaian dengan admin dan pengguna

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan kuliah kerja praktik ini dibagi menjadi lima bab untuk mempermudah dalam pembahasannya. Tiap-tiap bab masih merupakan satu kesatuan, dengan beberapa perincian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, perancangan laporan kuliah kerja praktik, gambaran umum permasalahan yang dihadapi, lingkup permasalahan, manfaat dan tujuan yang ingin dicapai serta metode perancangan dan sistematika.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori-teori dasar yang berkaitan dengan pembuatan rancangan aplikasi ini mulai dari teori yang bersifat umum sampai teori yang membahas tentang perancangan perangkat lunak yang digunakan untuk mengembangkan aplikasi sistem Perizinan online Berbasis android

BAB III : ORGANISASI

Bab ini berisikan tentang sejarah singkat struktur organisasi, tugas dan wewenang struktur organisasi, serta unit kegiatan yang ada ditempat riset penulis melaksanakan KKP.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan secara rinci tentang proses bisnis Instansi, perancangan basis data, rancangan layar beserta penjelasannya dan juga konsep desain yang diajukan oleh penulis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan mengenai apa saja yang telah dihasilkan dan saran-saran alternatif yang dapat diterapkan untuk menampung usulan supaya laporan KKP ini menjadi bermanfaat dan dapat disempurnakan pada masa yang akan datang.